BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan di bab IV, maka di bab V ini penulis akan merumuskan beberapa kesimpulan sebagai intisari dari hasil penelitian ini. Selanjutnya, pada bagian akhir, penulis mengajukan saran atau rekomendasi kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Program pembiasaan di SMK Negeri 2 Bandung merupakan program yang bertujuan untuk membina karakter religius siswa. Hal ini berdasarkan kegiatan-kegiatan berbasis religius yang dilaksanakan setiap hari, diantaranya membaca *shalawat*, *dzikir* bersama, membaca *asmaul husna*, shalat dhuha, doa bersama, shalat jumat di sekolah, serta keputrian yang diisi dengan kegiatan *tausiyah*, pembinaan kerohanian dan *sharing* pendapat.

2. Simpulan Khusus

Di samping kesimpulan umum di atas, kesimpulan khusus dari pembahasan hasil penelitian yaitu:

- a. Program pembiasaan di SMK Negeri 2 Bandung merupakan realiasi dari visi sekolah yaitu sebagai lembaga pendidikan profesional yang mampu menghasilkan lulusan yang bertaqwa, cerdas, kompeten, kompetitif dan berwawasan lingkungan. Program pembiasaan di SMK Negeri 2 Bandung sudah berjalan dengan baik dengan dibentuknya suatu kegiatan yang dilaksanakan secara rutin berdasarkan kepada nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama islam.
- b. Bentuk-bentuk kegiatan program pembiasaan yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Bandung diisi dengan beberapa kegiatan yang dapat membina karakter religius siswa baik itu kegiatan harian ataupun kegiatan mingguan. Kegiatan harian diantaranya membaca shalawat, dzikir bersama, membaca asmaul husna, shalat dhuha, dan ditutup dengan kegiatan doa bersama.

Sedangkan kegiatan mingguan yang dilaksanakan setiap Hari Jumat diantaranya untuk siswa laki-laki wajib untuk melaksanakan shalat jumat di lingkungan sekolah dan untuk siswa perempuan wajib untuk mengikuti keputrian berupa kegiatan *tausiyah*, pembinaan kerohanian dan *sharing* pendapat.

- c. Kendala yang dihadapi dalam membina karakter religius siswa melalui program pembiasaan di SMK Negeri 2 Bandung diantaranya masih banyak siswa yang terlambat, kurangnya kesadaran siswa yang tidak membawa perlengkapan untuk mengikuti program pembiasaan seperti sejadah, Al-Quran dan mukena, kurangnya sumber daya manusia khusunya guru-guru untuk membantu dan membina karakter religius siswa dan permasalahan mengenai tempat yang kerap kali kotor dan membuat siswa tidak nyaman.
- d. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam membina karakter religius siswa di SMK Negeri 2 Bandung diantaranya menyampaikan secara rutin kepada siswa mengenai pentingnya melaksanakan shalat dhuha, memberikan pengarahan kepada siswa bahwa harus berangkat lebih pagi lagi, guru-guru ikut berpartisipasi dalam rangka membina karakter siswa dengan cara membimbing siswa agar lebih khidmat dan tertib serta mengingatkan kepada guru-guru di jaringan sosial betapa pentingnya membina karakter siswa dan diadakannya koordinasi antara wali kelas dengan orang tua siswa mengenai laporan aktivtas siswa dalam mengikuti program pembiasaan yang dilaksanakan sekolah setiap hari.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi atau saran dengan mempertimbangkan hasil temuan baik di lapangan maupun secara teoritis. Maka beberapa hal yang menjadi bahan rekomendasi atau saran adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

a. Untuk pihak sekolah hendaknya melakukan evaluasi untuk membahas mengenai program pembiasaan yang dilakukan di sekolah secara rutin minimal satu bulan satu kali.

- b. Untuk pihak sekolah sebaiknya menyediakan beberapa fasilitas seperti Al-Quran dan mukena untuk meminimalisir siswa yang tidak membawa fasilitas dalam mengikuti program pembiasaan.
- c. Untuk guru-guru sebaiknya turut serta melakukan semua rangkaian kegiatan serta memberikan contoh yang baik pada siswa saat pelaksanaan program pembiasaan
- d. Untuk guru-guru sebaiknya melakukan pengawasan pada saat pelaksanaan program pembiasaan, supaya tidak ada siswa yang mengobrol dan mengganggu temannya ketika sedang pelaksanaan program pembiasaan.
- e. Untuk wali kelas sebaiknya melakukan koordinasi bersama orang tua siswa mengenai laporan aktifitas siswa saat pelaksanaan program pembiasaan di lingkungan sekolah

2. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya fasilitas untuk mengikuti program pembiasaan seperti Al-Quran dan mukena untuk siswa perempuan dipersiapkan dari malam hari.
- b. Siswa hendaknya lebih disiplin dalam melaksanakan program pembiasaan ini untuk perbaikan diri ke arah yang lebih baik.
- c. Siswa hendaknya mampu mengaplikasikan program pembiasaan ini dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

3. Bagi Orang Tua

- a. Orang tua hendaknya selalu mendukung dan memotivasi siswa untuk mengikuti program pembiasaan berbasis religius di lingkungan sekolah.
- b. Orang tua hendaknya memperhatikan perkembangan anaknya di rumah, memantau kegiatan anak agar tidak terpengaruh oleh hal-hal yang menyimpang.
- c. Orang tua hendaknya menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah, sehingga dapat bersama-sama membangun karakter yang baik pada anak.

4. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Materi Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya lebih mengandung penanaman karakter religius siswa melalui program pembiasaan di lingkungan sekolah yang nantinya dapat diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
- b. Agar memberikan pemahaman kepada mahasiswa bahwa pembiasaaan dan pembinaan karakter religius sangatlah penting untuk menjadi pribadi yang lebih baik.
- Agar mendukung dan memotivasi mahasiswa yang bergerak dalam kegiatankegiatan religius.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Terkait dengan aspek-aspek karakter religius yang belum sepenuhnya tergali oleh peneliti diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih meneliti aspek yang berkaitan dengan karakter religius yang lainnya.